

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan konsumsi pangan dengan status gizi di kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah kota Padang tahun 2018 maka dapat disimpulkan:

1. Lebih dari setengah balita memiliki status gizi kurus.
2. Lebih dari setengah balita memiliki konsumsi energi yang cukup.
3. Lebih dari setengah balita memiliki asupan protein yang cukup.
4. Lebih dari setengah ibu balita memiliki pengetahuan gizi yang rendah.
5. Tidak terdapat hubungan konsumsi pangan dengan status gizi BB/TB balita di kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah kota Padang tahun 2018.
6. Tidak terdapat hubungan pengetahuan gizi ibu dengan status gizi BB/TB balita di kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah kota Padang tahun 2018.
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara konsumsi pangan dengan status gizi TB/U balita di kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah kota Padang tahun 2018.
8. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan gizi ibu dengan status gizi TB/U balita di kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah kota Padang tahun 2018.
9. Terdapat perbedaan nilai POR *crude* dan nilai POR *adjustment* dengan Δ POR lebih dari 10% yang artinya bahwa variabel pendidikan ibu merupakan confounding terhadap hubungan konsumsi pangan dengan status gizi TB/

10. Tidak terdapat perbedaan nilai POR *crude* dan nilai POR *adjustment* dengan Δ POR kurang dari 10% yang artinya bahwa variabel pendidikan ibu bukan merupakan confounding terhadap pengetahuan gizi ibu dengan status gizi TB/U
11. Terdapat perbedaan nilai POR *crude* dan nilai POR *adjustment* dengan Δ POR lebih dari 10% yang artinya bahwa variabel penghasilan merupakan confounding terhadap hubungan konsumsi pangan dengan status gizi TB/U
12. Tidak terdapat perbedaan nilai POR *crude* dan nilai POR *adjustment* dengan Δ POR kurang dari 10% yang artinya bahwa variabel pendidikan ibu bukan merupakan confounding terhadap hubungan pengetahuan gizi dengan status gizi TB/U
13. Terdapat perbedaan nilai POR *crude* dan nilai POR *adjustment* dengan Δ POR lebih dari 10% yang artinya bahwa variabel besar keluarga merupakan confounding terhadap hubungan konsumsi pangan dengan status gizi TB/U
14. Tidak terdapat perbedaan nilai POR *crude* dan nilai POR *adjustment* dengan Δ POR kurang dari 10% yang artinya bahwa variabel besar keluarga bukan merupakan confounding terhadap hubungan pengetahuan gizi dengan status gizi TB/U

6.2 Saran

1. Bagi Puskesmas

Pola konsumsi yang cukup dan beragam terjadi di masyarakat memberikan dampak yang baik bagi perkembangan dan pertumbuhan balita di daerah tersebut, oleh karena itu perlu adanya penyuluhan mengenai gizi seimbang kepada masyarakat agar pengetahuan ibu tentang gizi lebih baik dan ibu balita dapat memberikan makanan yang bervariasi serta memenuhi kecukupan gizi balita.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan mencari variabel lain seperti zat gizi makro lainnya, penyakit infeksi, genetik, lingkungan, dan aktivitas fisik, tidak terbatas pada variabel pada penelitian ini saja.

